

# Peran *return on asset* dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah pada bank umum syariah

Anisa Nur Widianti\*, Taufikur Rahman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Salatiga, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail: [anisanurw.psfebi@gmail.com](mailto:anisanurw.psfebi@gmail.com))

## Abstract

This research aims to determine the effect of company size and level of profit sharing on the amount of mudharabah deposits with return on assets as a moderating variable in Islamic commercial banks in Indonesia. This type of research is quantitative and involves a population of Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The sample for this research was determined using a purposive sampling method with criteria determined by the researcher, so 48 samples were obtained from 3 Islamic commercial banks in 2015-2020. The analysis method used is moderated regression analysis (MRA). The research results show that partially, the company size variable has a positive and significant effect on the amount of mudharabah deposits, and the profit sharing level variable has no effect on the amount of mudharabah deposits. The MRA test results show that the interaction of return on assets cannot moderate the influence of company size and the level of profit sharing on the number of mudharabah deposits.

Keywords: Company size, Profit sharing rate, Return on assets, Total mudharabah deposits

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah dengan *return on asset* sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti sehingga diperoleh 48 sampel dari 3 bank umum syariah pada 2015-2020. Metode analisis yang digunakan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah dan variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah. Hasil uji MRA menunjukkan interaksi *return on asset* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah.

Kata kunci: Ukuran perusahaan, Tingkat bagi hasil, *Return on Asset*, Jumlah deposito *mudharabah*

---

*How to cite*: Widianti, A. N., & Rahman, T. (2023). Peran return on asset dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah pada bank umum syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(1), 46-58. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v3i1.60>

---

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman, membuat masyarakat semakin paham bahwa kehadiran lembaga keuangan sangat bermanfaat untuk kehidupan ekonomi. Karena itulah bank menjadi lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat dalam hal

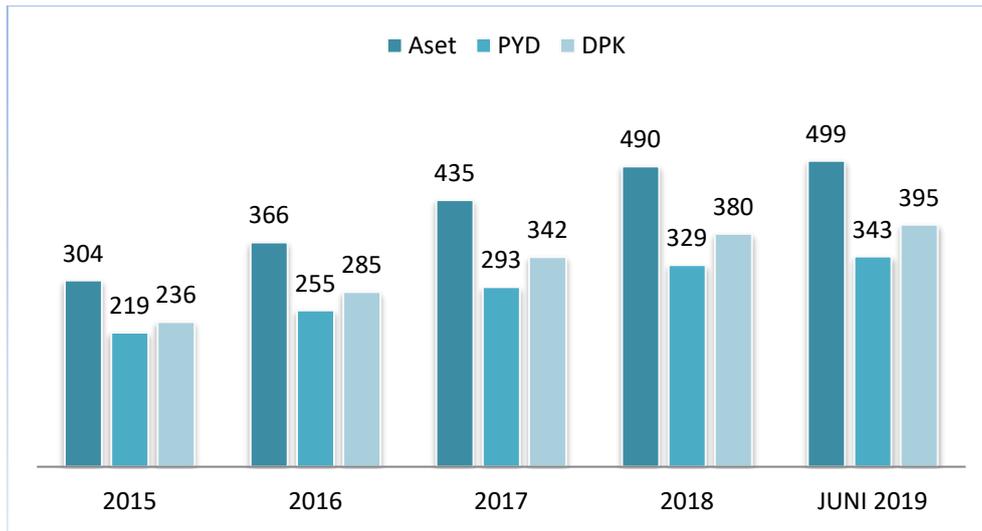
penyimpanan dana untuk kebutuhan di masa mendatang. Menurut UU No. 21 Tahun 2008, bank merupakan sebuah badan usaha untuk mengumpulkan dana masyarakat dengan bentuk tabungan serta mendistribusikan dana pada masyarakat dengan bentuk kredit guna meningkatkan taraf hidup masyarakat ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))

Saat ini lembaga keuangan yang diminati masyarakat Indonesia tidak hanya pada lembaga keuangan konvensional, namun lembaga keuangan syariah saat ini juga cukup eksis dan sangat diminati oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena Indonesia memiliki mayoritas penduduk yang beragama Islam. Alasan ini merupakan faktor penting yang membuat Indonesia memiliki kekuatan pada perkembangan keuangan syariah saat ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan ekonomi Islam di Indonesia sangat signifikan. Perkembangan terhadap keuangan syariah ditandai dengan adanya sistem perbankan ganda, yang artinya suatu perbankan boleh saja melaksanakan kegiatan usaha dengan menggunakan konsep konvensional maupun dengan prinsip syariah.

Bukti perkembangan ekonomi Islam di Indonesia juga ditandai dengan pesatnya penambahan jaringan kantor bank syariah seperti bertambahnya jumlah bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), sampai dengan bertambahnya jumlah bank pembiayaan syariah (BPRS). Pada Bulan Juni 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis data yang menunjukkan bahwa bank umum syariah memiliki 14 institusi, 1.894 kantor dengan jumlah asset Rp 322,95 triliun serta market share sebesar 64,68% dari total keseluruhan persentase bank syariah. Sedangkan untuk unit usaha syariah saat ini memiliki 20 institusi, 388 kantor dengan jumlah kepemilikan asset sebesar Rp 163,94 triliun serta *market share* sebesar 32,83% dari jumlah keseluruhan persentase lembaga keuangan syariah di Indonesia. Untuk BPRS Indonesia memiliki 164 institusi dan 506 kantor, dengan jumlah asset sebesar Rp 12,45 triliun dan market share sebesar 2,49%. Saat ini total asset perbankan syariah di Indonesia adalah 8,29% dari total asset keuangan Indonesia.

Salah satu jenis lembaga keuangan syariah yang paling mendominasi yaitu perbankan syariah. Menurut Muhamad (2014) bank syariah yaitu lembaga keuangan yang operasional usahanya dilakukan dengan prinsip yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Gambar di bawah ini menjelaskan bahwa perbankan syariah di Indonesia memiliki perubahan yang cukup baik dari satu periode ke periode selanjutnya dari sisi asset, pembiayaan yang diberikan serta dana pihak ketiga. Perkembangan ini memperkuat bukti bahwa masyarakat mulai mempercayai bank syariah dalam hal penyimpanan dana serta menggunakan produk dalam rangka penyaluran dana pada perbankan syariah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan April 2019 menyatakan bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah tumbuh sebesar 70,67% menjadi Rp 371,83 triliun di akhir tahun 2018 dibandingkan dengan posisi di tahun 2014 lalu. Komposisi terbesar pada Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah yaitu deposito mudharabah dengan capaian Rp 213,79 triliun atau bisa dikatakan lebih dari setengah dari jumlah keseluruhan dana pihak ketiga.



Sumber : Snapshot Perbankan Syariah Juni 2019

Gambar 1. Perkembangan Aset, PYD dan DPK Periode Desember 2015 – Juni 2019

Menurut Antonio (2001) deposito mudharabah merupakan penyimpanan dana dengan memakai perjanjian kerjasama antara pemilik modal dan pengelola dengan tingkat pembagian bagi hasil deposito mudharabah yang nantinya disesuaikan dengan nisbah yang sebelumnya telah disepakati oleh dua pihak dalam perjanjian tersebut, serta risiko kerugian yang mungkin terjadi dimiliki oleh pemilik modal apabila pengelola modal tidak menyebabkan terjadinya kerugian tersebut.

Antonio (2001) menyatakan bahwa tinggi rendahnya persentase nisbah yang didapat pada akad mudharabah memiliki keterkaitan dengan hal-hal berikut ini yaitu income perusahaan, kesepakatan nisbah nasabah dengan perbankan, nominal dana deposito Berikut ini adalah hal-hal yang diduga dapat mempengaruhi jumlah deposito mudharabah diantaranya yaitu ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil. Rivai & Arifin (2010) menyatakan faktor - faktor yang berpengaruh pada besar kecilnya jumlah deposito mudharabah, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu risiko yang mungkin timbul dari pengelolaan manajemen suatu bisnis, sedangkan faktor eksternal merupakan risiko yang timbul diluar kendali suatu badan usaha. Menurut Al Arif & Hanifah (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor internal yang berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah yaitu tingkat bagi hasil, ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas dan tingkat efisiensi operasional.

Penelitian ini memiliki tujuan guna mencari tahu bagaimana pengaruh ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah dengan return on assets sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2017-2020. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah penelitian terdahulu serta data yang tersedia pada web site resmi bank umum syariah terkait.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Jumlah Deposito *Mudharabah*

Menurut Adiwarmar Karim (2004) dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 7 menyatakan deposito merupakan suatu dana yang disimpan dan waktu pengambilannya hanya bisa dilaksanakan pada waktu yang telah disetujui oleh

penyimpan dana dan bank yang bersangkutan. Menurut Antonio (2001) deposito mudharabah yaitu penyimpanan dana dengan menggunakan perjanjian kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib*. Dengan tingkat pembagian bagi hasil deposito mudharabah nantinya disesuaikan dengan nisbah yang sebelumnya telah disepakati oleh dua pihak pada perjanjian tersebut, serta risiko kerugian merupakan hak pemilih modal dengan syarat bahwa kerugian bukan kelalaian dari pengelola modal.

### Ukuran Perusahaan

Menurut Ibrahim (2008) ukuran perusahaan memberikan gambaran mengenai besar kecilnya perusahaan, biasanya dapat diketahui dari jumlah asset dan jumlah penjualan perusahaan pada satu periode tertentu. Menurut Anisah (2013) ukuran bank mempunyai pengaruh dalam menghasilkan laba yang maksimum. Karena pada dasarnya nasabah menempatkan dananya di perbankan dalam rangka mendapatkan laba yang maksimal. Ukuran perusahaan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Bank Size} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

### Tingkat Bagi Hasil

Bagi hasil dengan bahasa lain dikatakan profit sharing, merupakan pembagian laba untuk para pegawai pada perusahaan. Bagi hasil juga memiliki arti sebagai pengelolaan dana pada ekonomi islam dalam hal pendistribusian laba atas usaha yang dijalankan antara pemilik dan pengelola modal (M. Syafii Antonio, 2001). Pada akad ini ada dua pihak yang bekerjasama atas suatu usaha, serta hasil yang didapatkan dibagi masing-masing sesuai perjanjian. Dalam islam porsi profit sharing yang ditentukan sesuai dengan kesepakatan ridha sama ridha antar kedua belah pihak (antara'din). Tingkat bagi hasil pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Bagi Hasil} = \frac{\text{Bagi Hasil Deposito Mudharabah}}{\text{Volume Deposito Mudharabah}} \times 100 \%$$

### Return on Asset (ROA)

*Return on Asset* ialah rasio yang memberikan gambaran hasil dari total harta yang dipakai dalam perusahaan (Kasmir, 2014). Rasio ini berfungsi untuk mencari tahu seberapa baik perusahaan mampu memperoleh profit atas dana yang telah diinvestasikan oleh nasabah. Pada dasarnya ROA ini menjadi rasio yang cukup diperhatikan masyarakat sebelum menempatkan dananya di perbankan syariah. Jadi apabila kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana untuk mendapatkan laba yang maksimum itu baik maka akan semakin meningkat kemauan masyarakat untuk menyimpan dananya dan berakibat pada bertambahnya jumlah deposito *mudharabah* pada bank syariah. ROA pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan dan Jumlah Deposito Mudharabah

Terdapat penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah dengan ROA sebagai variabel moderasi. Diantaranya yaitu penelitian dari Solikha (2018) dan Al Arif & Hanifah (2017) menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah sedangkan Fariza (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Abdaliah & Ikhsan (2018) serta Sulistyawati et al., (2020) menyatakan bahwa ukuran bank tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Adapun hipotesis berdasarkan uraian teori serta hasil penelitian terdahulu pada penelitian yaitu H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

### **Tingkat Bagi Hasil dan Jumlah Deposito Mudharabah**

Sedangkan untuk penelitian mengenai pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* yang dilakukan oleh Ruslizar & Rahmawaty (2016) dan Solikha (2018) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*, sedangkan Meyliana & Mulazid (2017) menyatakan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Sedangkan dalam penelitian Zumraatin (2019) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*, sedangkan Gubiananda (2019) dan Riskya (2016) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Adapun hipotesis berdasarkan uraian teori serta hasil penelitian terdahulu pada penelitian yaitu H2 : Tingkat Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

### **Peran ROA mempengaruhi Ukuran Perusahaan dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito Mudharabah**

Selanjutnya menurut Sugiyono (2012), variabel moderating berpengaruh untuk menguatkan atau melemahkan hubungan terhadap variabel bebas dan variabel terikat. Dalam riset sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh Indriyani (2020) menunjukkan bahwa variabel ROA dapat menguatkan pengaruh DPK dan Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Penelitian Dhamayanti (2016) menunjukkan bahwa ROA memiliki peran sebagai variabel pemoderasi pada pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah sekaligus mampu menjadi variabel bebas yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Adapun hipotesis berdasarkan uraian teori serta hasil penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah

- H3 : ROA memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*
- H4 : ROA memoderasi pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

### **3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan data panel. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan kriteria diantaranya yaitu, Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta bank terkait telah merilis laporan keuangan kuartal dalam empat

periode waktu, diantaranya kuartal 1 tahun 2017 sampai dengan kuartal 4 tahun 2020, Bank Umum Syariah tersebut menyediakan informasi terkait rasio-rasio keuangan serta kelengkapan data yang dibutuhkan pada riset serta Lembaga keuangan syariah dibawah naungan pemerintah (BUMN). Sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 3 bank dengan jumlah pengamatan 48 data.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan kuartal masing-masing Bank Umum Syariah dimulai pada kuartal 1 tahun 2017 sampai pada kuartal 4 tahun 2020. Serta teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang dipakai pada pengambilan sampel pada riset ini, dari beberapa kriteria yang telah ditentukan maka terpilih tiga Bank Umum Syariah di Indonesia diantaranya Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu moderated regression analysis dengan model persamaan penelitian sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3(X_1 * Z) + b_4(X_2 * Z)$$

Keterangan: ukuran perusahaan (X1), tingkat bagi hasil (X2) dan jumlah deposito *mudharabah* (Y)

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil penelitian

#### Statistik Deskriptif

Menurut Siyoto & Sodik (2015) mengatakan bahwa statistik deskriptif ialah statistik yang memiliki fungsi guna menganalisa data melalui deskripsi data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan keadaan serta tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan secara general.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Var	Obs.	Mean	Median	Maksimum	Minimum	St. Deviasi
X1	48	17,80393	17,65943	18,65897	17,16566	0,471809
X2	48	0,735625	0,355000	6,320000	0,130000	1,237540
Z	48	0,011319	0,011550	0,022400	0,003100	0,005038
Y	48	24,506,843	18,112,877	42,560,064	13,577,982	10,670,551

#### Uji Stasioner

Untuk menguji stasioneritas pada riset ini menggunakan uji Unit Root melalui uji Levin, Lin & Chu serta berada di posisi 1st difference. Dari data yang telah didapat dari laporan keuangan kuartal Bank Umum Syariah periode 2017 sampai dengan periode 2020, maka hasil uji stasioneritas data diantaranya yaitu:

Tabel 2. Hasil Uji Stasioneritas Tingkat 1st Difference

Variabel	Prob.*	Keterangan
Ukuran Perusahaan	0,0000	Data Stasioner
Tingkat Bagi Hasil	0,0000	Data Stasioner
Ukuran Perusahaan_ROA	0,0000	Data Stasioner
Tingkat Bagi Hasil_ROA	0,0000	Data Stasioner
Jumlah Deposito Mudharabah	0,0006	Data Stasioner

Hasil uji stasioneritas pada Tabel 2, menunjukkan bahwa tiap-tiap variabel *dependent*, *independent*, serta *moderating* telah memenuhi syarat uji stasioneritas yaitu dengan hasil prob. < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tiap-tiap variabel dalam penelitian ini dikatakan stasioner.

### Pemilihan Model Regresi Terbaik

Menurut Bawono & Shina (2018) uji chow ini memiliki fungsi untuk membandingkan model *common effect* dan *fixed effect*. Tabel diatas menunjukkan *probability value* lebih dari 0,05, artinya model yang terpilih adalah *common effect*.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0,198254	(2,38)	0,8210
Cross-section Chi-square	0,467115	2	0,7917

Menurut Bawono & Shina (2018) uji *lagrange multiplier* memiliki fungsi membandingkan model *random effect* dan *common effect*. Pada tabel diatas menunjukkan hasil *Breusch-Pagan value* 0,2326 > 0,05. Artinya regresi yang dipergunakan yaitu *common effect*.

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1,155799 (0,2823)	0,269097 (0,6039)	1,424896 (0,2326)

Dilihat dari hasil pengujian antara uji *Chow* dan *Lagrange Multiplier* telah mendapat hasil probabilitasnya masing-masing maka diperoleh model yang tepat yaitu *common effect model*. Uji ini berfungsi menguji bagaimana hubungan antar variabel bebas ukuran perusahaan dan tingkat bagi hasil serta ROA sebagai variabel moderasi terhadap variabel terikat jumlah deposito mudharabah. Berikut ini merupakan hasil uji dari *common effect model*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-123294,2	304792,4	-0,404519	0,6880
D(X1)	14542245	5189219,	2,802396	0,0078
D(X2)	80074,35	412576,3	0,194084	0,8471
D(X1_Z)	17360,04	6319040,	0,002747	0,9978
D(X2_Z)	-16211409	80628860	-0,201062	0,8417
R-squared	0,177209			
Adjusted R-squared	0,094930			
F-statistic	2,153758			
Prob(F-statistic)	0,091885			

Dari hasil uji pada Tabel 6 maka dapat dituliskan persamaan dibawah ini:

$$Y = -123294.2 + 14542245\_D(X1) + 80074.35\_D(X2)$$

$$Y = -123294.2 + 14542245\_D(X1) + 80074.35\_D(X2) + 17360.04\_D(X1 * Z) - 16211409\_D(X2 * Z)$$

### Uji Ketepatan Model

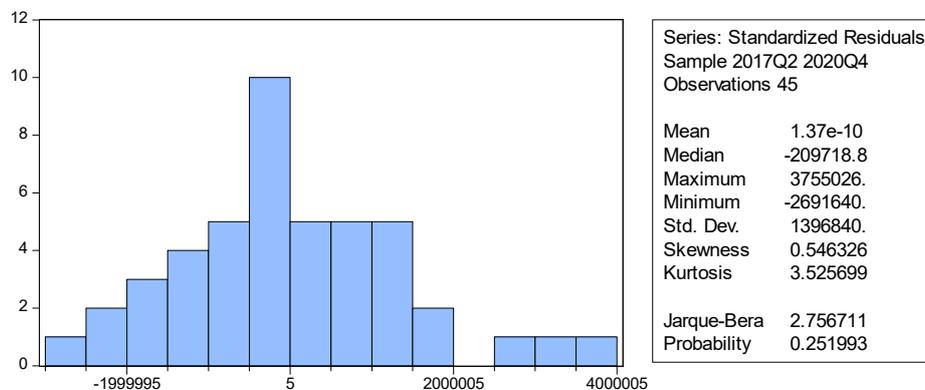
Pada Tabel 5 didapatkan hasil dari *Adjusted R-squared* memiliki nilai sebesar 0,094930, artinya bahwa kemampuan menguraikan serta menerangkan pengaruh variabel terikat sebesar 9,4%, sedangkan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model. Sementara nilai *prob (F-statistic) value* sebesar  $0,091885 > 0,05$ , artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan, tingkat bagi hasil, ROA secara bersama-sama tidak dapat mempengaruhi jumlah deposito mudharabah.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan hasil uji T dibawah ini:

- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap jumlah deposito mudharabah, menunjukkan nilai prob. 0,0078 ukuran perusahaan (X1), probabilitas memiliki nilai  $< 0,05$ . Hal itu berarti bahwa secara statistik variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah* (Y), sehingga H1 diterima
- Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* menunjukkan nilai prob. 0,8471 tingkat bagi hasil (X2), probabilitas memiliki nilai  $> 0,05$ . Hal itu berarti bahwa secara statistik variabel tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* (Y) pada level signifikansi 5%, sehingga H2 ditolak
- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan roa sebagai variabel *moderating* menunjukkan nilai prob. 0,9978 up\_roa (X1-Z), probabilitas memiliki nilai  $> 0,05$ . Hal itu berarti bahwa secara statistik interaksi antar ukuran perusahaan dengan roa tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* (Y) pada level signifikansi 5%, sehingga H3 ditolak
- Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* dengan roa sebagai variabel *moderating* menunjukkan nilai prob. 0,8417 (X2\_Z), probabilitas memiliki nilai  $> 0,05$ . Hal itu berarti bahwa secara statistik interaksi antar tingkat bagi hasil dengan roa tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* (Y) pada tingkat signifikan 5%, sehingga H4 ditolak.

### Uji Asumsi Klasik



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi mengetahui apakah sebaran data pada suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam riset ini dilakukan uji normalitas data menggunakan metode *histogram* dengan probabilitas  $> 0,05$ . Pada Gambar 2 diperoleh *Jarque-Bera value* 2,756711 dan *Probability* 0,251993 artinya kedua nilai tersebut lebih dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal.

Uji multikolonieritas berfungsi melihat adanya hubungan yang terjadi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Menurut Bawono & Shina (2018) salah satu metode menguji multikolonieritas yaitu dengan cara koefisien determinasi memiliki nilai lebih dari 0,7, dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut bebas dari masalah multikolonieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

	D(X1)	D(X2)	D(Z)
D(X1)	1,000000	-0,167283	-0,110852
D(X2)	-0,167283	1,000000	-0,114081
D(Z)	-0,110852	-0,114081	1,000000

Tabel 8 menunjukkan bahwa semua nilai koefisien antar variabel menunjukkan nilai  $< 0,7$ . Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa riset ini terbebas dari masalah multikolonieritas.

Uji Autokorelasi menurut Ghozali (2013) berfungsi melihat apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan Wooldridge Test untuk mendeteksi apakah pada penelitian ini terdapat autokorelasi atau tidak. Jika nilai probabilitas  $F > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
RESID01(-1)	-0,195399	0,172287	-1,134149	0,2633

Tabel 7 merupakan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Wooldridge Test menunjukkan nilai probabilitas Resid01(-1) 0,2633  $> 0,05$ . Artinya penelitian ini tidak terjangkit masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas menurut Bawono & Shina (2018) untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian terdapat beberapa metode, salah satunya yaitu Uji Glejser. Dalam metode ini dinyatakan jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 artinya tidak ada heteroskedastisitas dan dapat disimpulkan bahwa model regresi lolos uji heteroskedastisitas serta homogenitas variannya terpenuhi.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1)	6257444,	3195465,	1,958227	0,0572
D(X2)	110177,6	254060,0	0,433668	0,6669
D(X1_Z)	360520,4	3891196,	0,092650	0,9266
D(X2_Z)	-3493532,	49650374	-0,070363	0,9443

Berdasarkan pada Tabel 8 diperoleh hasil nilai Prob. setiap variabel  $> 0,05$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini tidak terjangkit gejala heteroskedastisitas.

## 4.2. Pembahasan

### **Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah***

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang turut berpengaruh pada kepercayaan nasabah dalam hal penempatan dana untuk dikelola oleh perusahaan tersebut. Karena masyarakat percaya ketika ukuran perusahaan meningkat maka akan semakin jelas pula kepastian perkembangan asset dan tingkat bagi hasil yang ditawarkan lebih tinggi.

Hasil riset ini turut selaras dengan riset terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Solikha (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Lain halnya dengan dengan penelitian Abdaliah & Ikhsan (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*.

### **Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah***

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Sehingga H2 yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* ditolak. Hal ini terjadi karena besar kecilnya persentase tingkat bagi hasil tidak akan berakibat pada perubahan jumlah deposito *mudharabah*.

Alasan lain yang dapat disimpulkan adalah karena besar kecilnya persentase bagi hasil yang ditawarkan oleh perbankan syariah bukan menjadi alasan utama nasabah mendepositokan dananya diperbankan syariah. Menurut Sulistyawati et al. (2019) menyatakan bahwa nasabah memiliki kebebasan untuk menentukan lokasi yang aman untuk menempatkan dananya serta hanya mempertimbangkan permasalahan agama agar terhindar dari riba. Hal ini karena nasabah lebih mengutamakan pelayanan yang baik, keamanan, profesionalisme, aksestabilitas serta kredibilitas bank (Raditiya, 2007).

Hasil riset ini turut selaras dengan riset terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Riskya (2016) dan Gubiananda (2019) yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Lain halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mahaaba (2020) yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*.

### **Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* dengan *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel moderating.**

Dilihat dari hasil perolehan uji MRA menunjukkan interaksi antara ukuran perusahaan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Dengan kata lain variabel moderasi ROA tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan jumlah deposito *mudharabah*, sehingga meskipun ROA

menunjukkan persentase yang tinggi namun hal tersebut tidak mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa ROA memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* ditolak. Ketika ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka otomatis akan meningkatkan jumlah deposito *mudharabah* seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk mendepositokan dananya di perbankan syariah. Hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan besar tidak mampu mempengaruhi rasio ROA karena rasio ini merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit dari aktiva perusahaan yang digunakan.

Berdasarkan pada riset ini diperoleh hasil bahwa ROA tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Karena sebaik apapun kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asset yang digunakan maka tidak akan mampu mempengaruhi besar kecilnya ukuran perusahaan dan tidak mampu pula mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*.

#### **Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel moderating.**

Sama halnya dengan sebelumnya, hasil perolehan uji MRA menunjukkan bahwa interaksi antara tingkat bagi hasil dengan variabel ROA berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Dengan kata lain H4 yang menyatakan bahwa ROA memoderasi pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* ditolak. Diasumsikan ketika tingkat bagi hasil yang ditawarkan perbankan syariah kepada nasabah tinggi serta tingkat bagi hasil tersebut dapat bersaing dengan tingkat suku bunga lembaga keuangan konvensional. Namun, tingginya tingkat bagi hasil yang diberikan tidak mampu mempengaruhi besar kecilnya rasio ROA yang dimiliki perusahaan serta tidak mampu mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah* di perbankan syariah. Hasil riset ini selaras dengan riset terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Izza, Ma'rifa (2017) yang menyatakan bahwa ROA tidak dapat memoderasi pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*.

#### **5. Kesimpulan**

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2020. Tingkat Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2020. Interaksi *Return On Asset* tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2020. Interaksi *Return On Asset* tidak mampu memoderasi pengaruh antara variabel Tingkat Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2020.

#### **Ucapan Terimakasih**

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Salatiga yang telah mensupport terselesainya

penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memantu proses penyelesaian tulisan in.

## Referensi

- Abdaliah, & Ikhsan, A. E. (2018). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, dan Ukuran Bank terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(4), 538–551.
- Al Arif, M. N. R., & Hanifah, H. (2017). "Determinan Deposito Pada Bank Umum Syariah: Model Regresi Panel". *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 39–45. <https://doi.org/10.24843/jekt.2017.v10.i01.p05>
- Anisah, N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–18.
- Antonio, M. Syafii. (2001). *Islamic Banking : Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. In Jakarta:Gema Insani Press.
- Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan: Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam*. LP2M IAIN Salatiga.
- Dhamayanti, D. A. (2016). Pengaruh Non Performing Financing dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dengan ROA Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Fariza, R. A. (2018). Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Jumlah Bagi Hasil Deposito Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Gubiananda, H. A. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Bagi Hasil , FDR , NPF , dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Ibrahim, H. (2008). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan dan DER terhadap *Yield to Maturity* Obligasi Korporasi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Indriyani, F. E. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Rasio Keuangan Terhadap Bagi Hasil Mudharabah dengan ROA sebagai Variabel Moderating Pada Bank Syariah (2015-2019). *Skripsi*. IAIN Salatiga.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Meyliana, D., & Mulazid, A. S. (2017).Pengaruh Produk Domestik Bruto ( PDB ), Jumlah Bagi Hasil dan Jumlah Kantor terhadap Jumlah Deposito Muḍārabah Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 263–284.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riskyia, N. I. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Efisiensi Biaya, dan Bagi Hasil Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 53(9), 1689–1699.
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* (Cetakan 1). Jakarta: Bumi Aksara.

- Ruslizar, & Rahmawaty. (2016). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 1.
- Solikha, A. F. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ekonomi Islam*, 6(2), 267–286.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sulistyawati, A. I., Hidayah, N., & Santoso, A. (2020). Analisis Determinan Deposito Mudharabah. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 87–91.
- Zumraatin, M. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Institut Agama Islam Salatiga.